

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Spesifikasi modul yang dikembangkan berupa modul cetak yang berjumlah 438 halaman dengan desain pembelajaran berbasis etnosains potensi bahan alam sebagai pewarna alami, dengan menggunakan materi zat aditif kelas VIII, yang dilengkapi dengan kegiatan praktikum, *link* proses pembuatan makanan tradisional, latihan soal, dan penilaian mandiri.
2. Berdasarkan hasil uji validasi dinyatakan sangat valid dari hasil persentase kevalidan sebesar 77,6% dari ahli media dengan kriteria “baik”, dan hasil nilai ahli materi memperoleh kelayakan sebesar 80,56% dengan kriteria “baik” dan sebesar 91,3 dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya uji coba terhadap pengembangan modul, diperoleh dari angket respon guru IPA yaitu mendapatkan persentase sebesar 77,78% sehingga termasuk kriteria “baik” dan hasil angket respon peserta didik yaitu memperoleh persentase sebesar 86,51% sehingga termasuk kriteria “sangat baik”. Dengan demikian, dari hasil uji validasi, respon guru IPA dan respon peserta didik, modul pembelajaran berbasis etnosains : potensi bahan alam sebagai pewarna alami materi zat aditif dinyatakan sangat layak.

B. Saran

1. Perlu adanya pengembangan terkait potensi bahan alam sebagai pewarna alami pada produk proyek.
2. Pengembangan modul pembelajaran berbasis etnosains harus fokus pada lokasi yang diambil untuk penelitian.
3. Pengembangan modul pembelajaran berbasis etnosains untuk peserta didik SMP/MTs dapat dikembangkan pada materi lain dengan memuat kearifan lokal yang terdapat di setiap daerah lainnya, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengaplikasikan konsep IPA melalui kajian etnosains.